

**PENERAPAN *PROJECT-BASED LEARNING* (PJBL) UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI ASMAUL HUSNA
PADA SISWA**

Risna Adam

SDN 3 Tapa

Email: risna.adam76@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas II SDN 3 Tapa terhadap materi Asmaul Husna melalui penerapan pendekatan *Project-Based Learning* (PjBL). Penelitian termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah fase A Kelas II SDN 3 Tapa, yang terdiri dari 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh bahwa melalui model *Project-Based Learning* (PjBL) pada siklus I siswa yang berhasil memperoleh nilai >75 sebanyak 9 siswa dengan prosentase 45% sedangkan yang mendapat nilai <75 sebanyak 11 siswa. Dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 17 siswa dengan prosentase 85% dengan nilai rata-rata 84.5 sedangkan 3 siswa yang mendapat nilai <75. Dengan menggunakan model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) siswa belajar lebih baik dan aktif serta komunikatif dengan guru maupun teman sendiri. Selain itu siswa juga dapat meningkatkan daya kreatifitas dan ide-ide mereka dalam konteks yang lebih luas.

Kata Kunci: *Project-Based Learning*, Asmaul Husna, Pemahaman Siswa.

ABSTRACT

This study aims to improve the understanding of Asmaul Husna among second-grade students at SDN 3 Tapa through the application of the Project-Based Learning (PjBL) approach. The research falls under the category of Classroom Action Research. The subjects of this study were 20 students in Phase A of the second grade at SDN 3 Tapa during the 2024/2025. Data collection techniques included tests, observations, and documentation. The results showed that through the application of the Project-Based Learning (PjBL) model, in Cycle I, 9 students (45%) achieved scores above 75, while 11 students scored below 75. In Cycle II, there was an improvement, with 17 students (85%) achieving scores above 75, and the average score increased to 84.5, leaving only 3 students scoring below 75. The use of the Project-Based Learning (PjBL) model enabled students to learn more effectively, actively, and communicatively with both teachers and peers. Additionally, students enhanced their creativity and generated ideas in broader contexts..

Keyword: *Project-Based Learning*, Asmaul Husna, Student Understanding

PENDAHULUAN

Pendidikan agama islam di tingkat sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter religius siswa sejak dini. Pada usia dini, siswa berada pada fase perkembangan yang sangat berpengaruh pada pembentukan pola pikir, nilai-nilai moral, dan spritual. Pendidikan agama islam sebagai salah satu mata pelajaran di SD yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang ajaran Islam, keterampilan meningkatkan pengalaman ajaran Islam itu dalam kehidupan sehari-hari (Lailah,2022). Dalam konteks ini, pengenalan dan pemahaman terhadap nama-nama Allah yang mulia, yaitu Asmaul Husna menjadi salah satu materi yang esensial.

Asmaul Husna merupakan materi yang bukan hanya untuk dihafalkan, tetapi juga untuk dipahami dan dihayati agar siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami Asmaul Husna, siswa tidak hanya mengenal Allah secara lebih dekat, tetapi juga belajar untuk meneladani sifat- sifat-Nya.

Asmaul Husna tidak hanya memberikan pemahaman kognitif tentang kebesaran Allah, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan spritual seperti sifat penyayang dan sifat adil. Adanya pembiasaan membaca asmaul husna sebelum pembelajaran dimulai adalah salah satu upaya untuk membentuk karakter religius peserta didik (Sintia, 2023).

Dalam praktik pembelajaran di kelas, Asmaul Husna seringkali diajarkan secara tradisional dengan pendekatan yang cenderung monoton. Pembelajaran biasanya berfokus pada hafalan tanpa diimbangi dengan penghayatan makna dan penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan siswa. Hal ini menimbulkan beberapa tantangan. Pertama, siswa seringkali menganggap pembelajaran Asmaul Husna sebagai kegiatan hafalan semata, yang pada akhirnya kurang memberikan dampak terhadap pemahaman mendalam maupun perilaku siswa. Kedua, metode pembelajaran yang bersifat satu arah membuat siswa kehilangan kesempatan untuk terlibat aktif dan kreatif dalam proses belajar. Ketiga, kurangnya pendekatan inovatif dalam pembelajaran agama islam, khususnya pada tingkat sekolah dasar, menyebabkan siswa sulit untuk memadukan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dalam memahami Asmaul Husna.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SDN 3 Tapa, bahwa pelaksanaan pembelajaran di SDN 3 Tapa cenderung masih menekankan hafalan atau penguasaan teori semata, pendekatan ini seringkali membuat siswa hanya mengingat nama-nama Allah tanpa memahami maknanya secara mendalam, apalagi mengaitkannya dengan kehidupan nyata. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai spritual menjadi kurang.

Dalam konteks pendidikan dasar, siswa kelas II SD berada pada tahap perkembangan operasional konkret sebagaimana dijelaskan oleh Piaget dalam Wardani (2020) bahwa anak-anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, dimana mereka belajar lebih baik melalui pengalaman langsung dan aktivitas nyata. Oleh karena itu, pengajaran yang hanya mengandalkan hafalan atau metode ceramah kurang dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa. Untuk itu, diperlukan pendekatan yang inovatif dan interaktif agar siswa tidak hanya memahami konsep

Asmaul Husna secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikan nilai-nilainya dalam perilaku sehari-hari.

Pendekatan *Project-Based Learning* (PjBL) menjadi salah satu solusi yang tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas II SD terhadap Asmaul Husna. Melalui pembelajaran ini, siswa diajak untuk belajar secara aktif dengan melibatkan diri dalam proyek-proyek yang nyata, sehingga siswa dapat memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari.

Hamdani (2011), mengatakan bahwa pembelajaran yang berorientasi pada siswa dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman materi secara mendalam. Thomas dalam Yuliana (2024) menyatakan bahwa PjBL mampu mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif, karena mereka terlibat langsung dalam proses belajar yang terstruktur namun fleksibel.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui penerapan *Project-Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan pemahaman Asmaul Husna pada siswa kelas II di SDN 3 Tapa. PTK ini dilakukan dalam dua siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahap : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi:

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD 3 Tapa. Subjeknya merupakan siswa Fase A Kelas II tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 20 orang, masing-masing terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan. Adapun materi yang akan diteliti adalah materi Asmaul Husna dengan nilai KKTP adalah 75 dengan nilai keberhasilan pada penelitian ini adalah ≤ 80 , predikat baik. Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam pembelajaran, dapat diketahui melalui KKTP yang telah ditetapkan, dimana KKM untuk ketuntasan secara klasikal memperoleh rata-rata persentase 75% dan ketuntasan secara individu memperoleh nilai 80

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Awal

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD 3 Tapa. Subjeknya merupakan siswa Fase A Kelas II yang berjumlah 20 orang, masing-masing terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan. Adapun materi yang akan diteliti adalah materi Asmaul Husna dengan nilai KKTP adalah 75 dengan nilai keberhasilan pada penelitian ini adalah ≤ 80 , predikat baik. Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam pembelajaran, dapat diketahui melalui KKTP yang telah ditetapkan, dimana KKM untuk ketuntasan secara klasikal memperoleh rata-rata persentase 75% dan ketuntasan secara individu memperoleh nilai 80.

Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan

Vol. 2. No. 1. Desember 2023

Hal.253-265

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan siklus. Siklus meliputi empat tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Apabila kriteria keberhasilan belum tercapai maka proses pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Siklus akan berhenti apabila kriteria keberhasilan telah tercapai. Rancangan penelitian akan dilaksanakan meliputi empat tahapan utama dalam tiap siklusnya, yaitu : tahap perencanaan, yang merencanakan semua persiapan sebelum dilakukan pelaksanaan penelitian, kemudian dilanjutkan pada tahapan pelaksanaan dimana proses penelitian dilaksanakan dengan penerapan *Project-Based Learning* (PjBL) di Kelas II di SD 3 Tapa, kemudian dilakukan pengamatan pada hasil-hasil temuan dari proses pelaksanaan sebelumnya, selanjutnya dilakukan refleksi berdasarkan analisis data untuk menentukan apakah penelitian akan dihentikan pada siklus I atau dilanjutkan pada siklus II.

Sebelum dilaksanakannya tindakan pembelajaran, peneliti melakukan kegiatan pretes dengan maksud memperoleh gambaran dan mengidentifikasi permasalahan yang dialami siswa pada materi Asmaul Husna. Dari 20 siswa, hanya terdapat 5 siswa yang mampu mencapai KKM 75. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas II pada materi Asmaul Husna masih kurang. Untuk lebih jelasnya maka kondisi awal kemampuan siswa kelas II dari evaluasi pre tes dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Pre tes

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	ABDUL ROZAN BAGU	70	20		TT
2	ABYAN MAULANA PANIGORO	70	50		TT
3	AIDAN FIRDAUS USMAN	70	40		TT
4	ARSYA ARSENIO DUNGGIO	70	40		TT
5	FADHIL HARDIANSYAH DANIAL	70	80	T	TT
6	HALID PUTRA SALEH	70	60		TT
7	MOHAMAD AZKA IBRAHIM	70	80	T	TT

Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan

Vol. 2. No. 1. Desember 2023

Hal.253-265

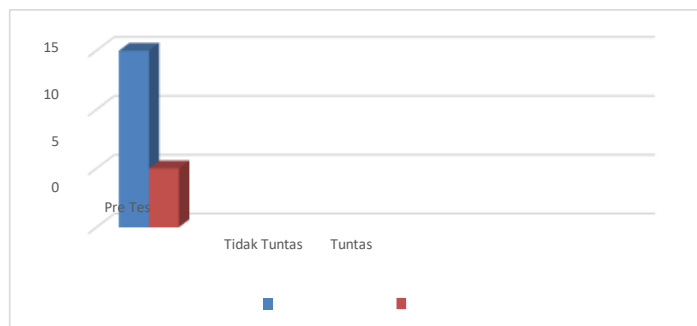
8	MOHAMAD REVAN MUSTAPA	70	50		TT
9	ADERA FARIZA RAMDAN	70	60		TT
10	AINAYA FATHYATURAHMA PARAMANI	70	60		TT
11	ALIKA NAILA PUTRI BUTOLO	70	60		TT
12	ALISHA KHAIRA PUTRI KAU	70	50		TT
13	ANNISA RAMADANI HILALA	70	80	T	TT
14	ARSY NUZHATUL JUSUF	70	60		TT
15	HADZKYA RANI ABD GANI	70	80	T	TT
16	HARYATI ABAS	70	40		TT
17	IFFA ASTILA YAHYA	70	40		TT
18	KEYLA CHESARINA ABDUL	70	80	T	TT
19	NUR ARSYILA LAMAKARAKA	70	30		TT
20	NUR CAHYANI YUSUF	70	60		TT
	Jumlah	1120			
	Rata-Rata	56			
	Prosentase Kelulusan	25%			

Keterangan :

T = Tuntas (>75)

TT = Tidak Tuntas (<75)

Gambar 4.1 Diagram Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Pre Tes



Berdasarkan tabel 4.1 di atas, hasil belajar siswa kelas II SD 3 Tapa pada saat pre tes yang memperoleh nilai KKM (70) yaitu 5 siswa dengan prosentasi 25% dan untuk siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM yaitu 15 siswa dengan prosentase 75%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketuntasan kelas yang diperoleh sebesar 25% dan masih berada di bawah ketuntasan belajar.

Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan analisis hasil belajar terdapat 11 siswa dari 20 siswa yang terdapat nilai kurang dari 75 dan siswa yang mendapat nilai lebih dari 75 adalah 9 siswa.

Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	ABDUL ROZAN BAGU	70	40		TT
2	ABYAN MAULANA PANIGORO	70	50		TT
3	AIDAN FIRDAUS USMAN	70	50		TT
4	ARSYA ARSENIO DUNGGIO	70	60		TT
5	FADHIL HARDIANSYAH DANIAL	70	90	T	

Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan

Vol. 2. No. 1. Desember 2023

Hal.253-265

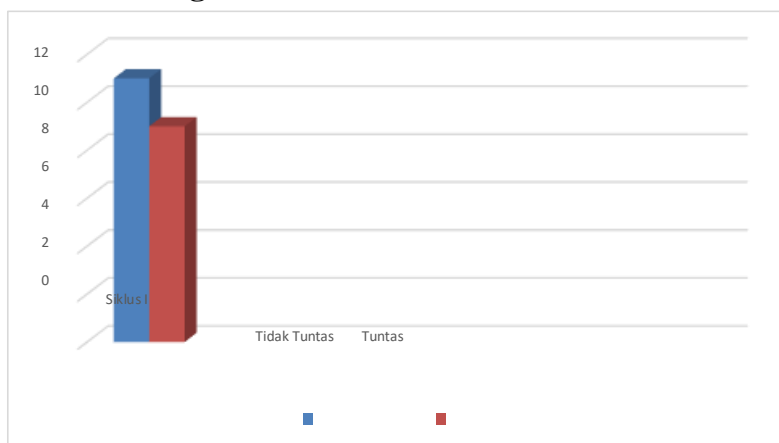
6	HALID PUTRA SALEH	70	80	T	
7	MOHAMAD AZKA IBRAHIM	70	80	T	TT
8	MOHAMAD REVAN MUSTAPA	70	70		TT
9	ADERA FARIZA RAMDAN	70	70		TT
10	AINAYA FATHYATURAHMA PARAMANI	70	80	T	
11	ALIKA NAILA PUTRI BUTOLO	70	80	T	
12	ALISHA KHAIRA PUTRI KAU	70	60		TT
13	ANNISA RAMADANI HILALA	70	90	T	
14	ARSY NUZHATUL JUSUF	70	70		TT
15	HADZKYA RANI ABD GANI	70	90	T	
16	HARYATI ABAS	70	60		TT
17	IFFA ASTILA YAHYA	70	60		TT
18	KEYLA CHESARINA ABDUL	70	80	T	
19	NUR ARSYILA LAMAKARAKA	70	50		TT
20	NUR CAHYANI YUSUF	70	80	T	
	Jumlah	1390			
	Rata-Rata	69.5			
	Prosentase Kelulusan	45%			

Keterangan :

T = Tuntas (>75)

TT = Tidak Tuntas (<75)

Gambar 4.2 Diagram Hasil Ketuntasan Siklus I



Berdasarkan hasil observasi dan refleksi pada siklus I dihasilkan temuan :

1. Guru masih kurang terampil dalam menerapkan model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL)
2. Pada saat memberikan penjelasan materi sebagian siswa belum dapat merespon dengan baik
3. Terlihat 55 % peserta didik kurang aktif dalam mengerjakan soal
4. Hasil postes yang dilaksanakan pada akhir Siklus I diperoleh rata-rata nilai sebesar 69,5 dengan ketuntasan belajar 45%

Refleksi

Berdasarkan hasil pembahasan Siklus I, maka guru memberikan motivasi kepada siswa dalam menyelesaikan tugas dan dalam memberikan pertanyaan sebaiknya mengarah kepada siswa tertentu. Berdasarkan perolehan hasil di pembelajaran Siklus I dari nilai rata-rata dan ketuntasan kelas maka Siklus I perlu diulang kembali agar hasil belajar siswa kelas II SD 3 Tapa pada materi Asmaul Husna meningkat dan ketuntasan belajar peserta didik dapat dicapai.

Tindakan Siklus II

Berdasarkan analisis hasil belajar terdapat 3 siswa dari 20 siswa yang terdapat nilai kurang dari 75 dan siswa yang mendapat nilai lebih dari 75 adalah 17 siswa.

Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	ABDUL ROZAN BAGU	70	60		TT
2	ABYAN MAULANA PANIGORO	70	80		
3	AIDAN FIRDAUS USMAN	70	80		
4	ARSYA ARSENIO DUNGGIO	70	80		
5	FADHIL HARDIANSYAH DANIAL	70	100	T	
6	HALID PUTRA SALEH	70	90	T	
7	MOHAMAD AZKA IBRAHIM	70	90	T	
8	MOHAMAD REVAN MUSTAPA	70	70		
9	ADERA FARIZA RAMDAN	70	70		TT
10	AINAYA FATHYATURAHMA PARAMANI	70	90	T	
11	ALIKA NAILA PUTRI BUTOLO	70	90	T	
12	ALISHA KHAIRA PUTRI KAU	70	80		
13	ANNISA RAMADANI HILALA	70	100	T	
14	ARSY NUZHATUL JUSUF	70	80		
15	HADZKYA RANI ABD GANI	70	100	T	

Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan

Vol. 2. No. 1. Desember 2023

Hal.253-265

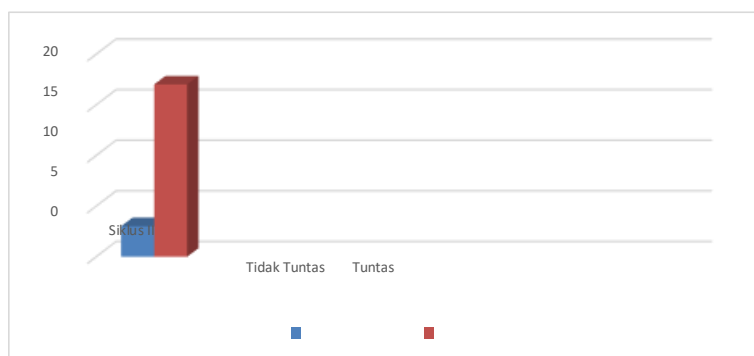
16	HARYATI ABAS	70	80		
17	IFFA ASTILA YAHYA	70	90		TT
18	KEYLA CHESARINA ABDUL	70	90	T	
19	NUR ARSYILA LAMAKARAKA	70	80		
20	NUR CAHYANI YUSUF	70	90	T	
	Jumlah	1690			
	Rata-Rata	84.5			
	Prosentase Kelulusan	85%			

Keterangan :

T = Tuntas (>75)

TT = Tidak Tuntas (<75)

Gambar 4.3 Diagram Hasil Ketuntasan Siklus II



Berdasarkan hasil observasi dan refleksi pada siklus II dihasilkan temuan :

1. Guru sudah mulai dapat menerapkan model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) dalam proses pembelajaran.
2. Pada siklus II terjadi perubahan anggota kelompok. Hal ini dimaksudkan agar siswa yang mempunyai kemampuan kurang dapat bekerja sama dengan siswa yang mempunyai kemampuan yang lebih, dengan tujuan agar mereka dapat membantu rekan yang kurang kemampuannya.
3. Hasil postes akhir siklus II diperoleh rata-rata nilai 84.5 dengan ketuntasan belajar kelas 85%

Berdasarkan hasil belajar siswa pada akhir Siklus II telah mengalami peningkatan dan telah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai maka sampai pada siklus II.

Berdasarkan kajian dan pembahasan pada siklus I dan Siklus II terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

1. Kinerja guru mengalami peningkatan dari Siklus I ke Siklus II khususnya dalam penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL)
2. Kinerja, semangat dan kerja sama peserta didik dalam pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) dari siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan. Siswa mulai terbiasa belajar bersama bertanggung jawab dalam kelompoknya
3. Berdasarkan hasil nilai rata-rata yang diperoleh pada pre tes , siklus I dan siklus II, maka telah terjadi peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan kelas. Hal ini dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Pada Pre tes, Siklus I dan Siklus II

Kegiatan	Rata – Rata Kelas	Prosentase Kelulusan
Kondisi Awal	56	24%
Siklus I	69.5	45%
Siklus II	84.5	85%

Refleksi hasil belajar siswa melalui *Project-Based Learning* (PjBL) yaitu telah mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil temuan pada siklus I dan Siklus II, ternyata dengan diterapkan model *Project-Based Learning* (PjBL) di kelas II dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Asmaul Husna.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa peningkatan pemahaman dalam materi Asmaul Husna pada siswa kelas II SD 3 Tapa melalui model *Project-Based Learning* (PjBL) pada siklus pertama dapat terlihat bahwa siswa yang berhasil memperoleh nilai >75 sebanyak 9 siswa dengan prosentase 45% sedangkan yang mendapat nilai <75 sebanyak 11 Siswa. Dilanjutkan pada hasil belajar pada siklus II diatas dapat terlihat adanya peningkatan yang cukup signifikan. Siswa yang dianggap berhasil memperoleh nilai >75 sebanyak 17 siswa dengan prosentase 85% sedangkan 3 siswa yang mendapat nilai <75. Secara garis besar, dengan menggunakan model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) siswa belajar lebih baik dan aktif serta komunikatif dengan guru maupun teman sendiri. Selain itu siswa juga dapat meningkatkan daya kreatifitas dan ide-ide mereka dalam konteks yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, H. N., Abdullah, S., Chamami, M. R., Yahiji, K., Damopolii, M., Ainiyah, N., & Ritonga, A. R. (2023). Reviewing the Colonial Period Islamic Education System in Indonesia: What is Still Relevant to Continue. *Journal of Namibian Studies: History Politics Culture*, 33, 671-687.
- Lailah, Nurika.,Muh.Arif dan Romi Rauf. 2022. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SDN 11 Lubuk Linggau Melalui Model Kooperatif Leearning. *Jurnal Pendais*. Vol 4, No,2.
- Hamdani. (2011). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Bandung: Alfabeta.
- Otaya, L. G., Anwar, H., & Yahiji, K. (2023). The Assessment of Fit Data Model Feasibility of the Teachers' Pedagogic Competency Variables. *International Journal of Instruction*, 16(2).
- Rohman, A., Muda, L., Posangi, S. S., Yahiji, K., & Munirah, M. (2021). Alternative approach techniques to support home islamic boarding schools using virtual learning technology. *Linguistics and Culture Review*, 5(S4), 1386-1399.
- Sintia, Marni. (2023). Pengaruh Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik SMAN1 Liwa

Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan

Vol. 2. No. 1. Desember 2023

Hal.253-265

Tolchah, M., Yahiji, K., & Posangi, S. S. (2021). The Contribution of The School of Peace as A Religious Moderation Implementation. *Al Ulum*, 21(1), 50-68.

Wardani, Helda Kusuma. Pemikiran Teori Kognitif Piaget Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*. Vol 16, No. 1

Yuliana dan Pradipta Pangastuti. Inovasi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Kurikulum Merdeka: Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Education and Pedagogy*. Vol 1, No. 1

Yahiji, K., Yasin, Z., & Arsyad, L. (2023). Internalisasi Moderasi Beragama Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka di SMPN 8 Satap Telaga Biru. *Inspiratif Pendidikan*, 12(2), 336-346.